

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji hubungan tengkulak dan petani (studi kasus masyarakat petani di Desa Marlempang Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang). Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana hubungan antara tengkulak dan petani serta bagaimana penggunaan modal sosial dalam hubungan tersebut. Fokus utama dalam studi ini adalah hubungan tengkulak dengan petani dari aspek modal sosial yaitu jaringan, kepercayaan, dan norma serta pemanfaatan modal sosial dalam hubungan tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teori modal sosial dari Robert Putnam. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan jenis pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kerjasama yang terjadi antara tengkulak dan petani terjadi dikarenakan kurangnya modal yang dimiliki oleh petani. Hubungan kerjasama yang terjadi hanya sekedar hubungan kerjasama ekonomi. Dengan tidak terpenuhinya karakteristik patron klien dalam hubungan kerjasama antara tengkulak dan petani Desa Marlempang, maka hubungan tersebut tidak termasuk kedalam kategori hubungan patron klien. Penggunaan modal sosial dalam hubungan kerjasama antara tengkulak dan petani dinilai berdasarkan tiga unsur yaitu jaringan, kepercayaan, serta nilai dan norma yang terbagi kedalam 3 tingkatan berupa cara (*usage*), kebiasaan (*Folkways*), dan tata kelakuan (*Mores*).

Kata Kunci: Tengkulak, Petani, Modal Sosial.

ABSTRACT

This study examines the relationship between middlemen and farmers (case study of farming communities in Marlempang Village, Bendahara District, Aceh Tamiang Regency). The problem in this study is how the relationship between middlemen and farmers and how social capital is used in the relationship. The main focus of this study is the relationship between middlemen and farmers from the aspect of social capital, namely networks, trust, and norms and the use of social capital in the relationship. This study uses the theory of social capital from Robert Putnam. This study uses a research method with a descriptive approach. The data sources used in this study consist of primary data sources and secondary data sources. Data analysis used in the study is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the cooperative relationship that occurs between middlemen and farmer occurs due to the lack of capital owned by farmers. The cooperative relationship that occurs is just an economic cooperation relationship. if the patron-client characteristics are not fulfilled in the friendly relationship between middlemen and farmers in Marlempang Village, this relationship is not included in the category of patron-client relationship. The use of social capital in cooperative relationships between middlemen and farmers is based on three elements, namely networks, trust, and values and norms which are divided into 3 levels in the form of usage, folkways, and mores.

Keywords: Middlemen, Farmers, Social Capital.